

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini yang berjudul Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Relawan PMI Kota Bekasi memiliki hasil kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan yaitu variabel empati dengan variabel perilaku altruisme, kesimpulannya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai yang positif, artinya semakin tinggi perilaku altruisme maka semakin tinggi pula empati pada seorang relawan. Sebaliknya, semakin rendah perilaku altruisme pada relawan maka semakin rendah pula empainya.

Dari kedua variabel yaitu variabel perilaku altruisme dan variabel empati, hanya ada satu variabel yang terdistribusi normal yaitu variabel perilaku altruisme, lalu kedua variabel memiliki hubungan yang linier, dan keduanya memiliki varian berbeda atau tidak homogen. Pada hasil uji kategorisasi variabel perilaku altruisme dan empati berada dikategori sedang. Hal ini dikarenakan para relawan memiliki rasa tanggung jawab untuk menolong yang cukup tinggi, dan perasaan ingin membantu orang lain ketika bencana banjir melanda. Kekurangan dari penelitian ini yaitu kuesioner penelitian tidak disebar secara langsung akibat kondisi pandemi Covid-19, melainkan disebar secara *online* menggunakan *google form* sehingga peneliti tidak bisa mengontrol dan memberi arahan secara langsung kepada responden pada saat pengisian kuesioner. Para relawan juga kurang bisa fokus dalam memberikan jawaban dikarenakan kondisi bencana banjir yang akhir-akhir ini sering terjadi diberbagai daerah mengingat curah hujan yang tinggi

sehingga tidak bisa memaksimalkan jawaban responden. Selanjutnya butiran item yang terlalu mengarahkan jawaban responden sehingga responden menjawab yang bukan dirinya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Praktis**

#### **1. Bagi Relawan**

Bagi relawan agar lebih memperhatikan lagi kepedulian sosial terutama kepada korban bencana alam, karena sejatinya para korban bencana alam sangat membutuhkan para relawan untuk dapat membantu korban yang terjebak dalam bencana alam seperti bencana banjir dan bencana lainnya. Korban bencana juga sangat membutuhkan relawan sebagai bentuk pertolongan pertama setelah terjadinya bencana alam, maka disarankan untuk para relawan lebih tanggap dan memiliki rasa empati serta altruisme yang lebih tinggi lagi.

#### **2. Bagi PMI Kota Bekasi**

Bagi PMI kota Bekasi untuk lebih bisa sigap terhadap kejadian bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan bersifat tidak terduga, karena masyarakat sangat memerlukan bantuan dari komunitas sukarelawan salah satunya PMI Kota Bekasi, dimana beberapa daerah di Bekasi memiliki wilayah yang rentan terhadap bencana banjir. Maka dari itu, PMI Kota Bekasi memiliki andil yang cukup tinggi dalam berperan melakukan perilaku altruisme terhadap korban bencana banjir.

### **5.2.1 Saran Teoritis**

#### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menentukan variabel lain yang berperan dalam faktor perilaku altruisme seperti nilai-nilai agama dan moral, norma tanggung jawab sosial, personal dan situasional, dan faktor lainnya. Disarankan pula untuk peneliti selanjutnya menggunakan teori-teori baru untuk memperkaya literatur dalam penelitian.

